

## ABSTRAK

Nama : Nurhalimah  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Judul : Pengaruh Ekspor Lada, Kopi dan Impor Kedelai Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspor lada, kopi dan impor kedelai terhadap cadangan devisa di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk rumusan waktu (time series) tahun 1978-2021 yang diperoleh dari *World Bank* dan FAO (*Food and Agriculture Organization*). Penelitian ini menggunakan pendekatan Model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Hasil penelitian menunjukkan dalam jangka pendek ekspor lada negatif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia sedangkan jangka panjang ekspor lada positif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Ekspor kopi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia dalam jangka pendek sedangkan dalam jangka panjang ekspor lada positif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa. Kemudian impor kedelai dalam jangka pendek positif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia, dan dalam jangka panjang impor kedelai negatif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia.

**Kata Kunci** : Ekspor Lada, Ekspor Kopi, Impor Kedelai, Model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL), Cadangan Devisa

## **ABSTRAK**

*Name : Nurhalimah*  
*Study Program : Development Economics*  
*Title : The Influence of Exports of Pepper, Coffee and Imports of Soybeans on Foreign Exchange Reserves in Indonesia*

*This study aims to determine the effect of exports of pepper, coffee and imports of soybeans on foreign exchange reserves in Indonesia. The data used in this research is secondary data in the form of a time series for 1978-2021 obtained from the World Bank and FAO (Food and Agriculture Organization). This research uses the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) model. The research results showed that in the short run the pepper export variable is negative and not significant to Indonesia's foreign exchange reserves, while in the long term pepper exports are positive and not significant to Indonesia's foreign exchange reserves. The coffee export has a negative and significant effect on foreign exchange reserves in Indonesia in the short run, while in the long run pepper exports have a positive and insignificant impact on foreign exchange reserves. Then soybean imports in the short run is positive and not significant toward foreign exchange reserves in Indonesia, and in the long run soybean imports are negative and not significant to foreign exchange reserves in Indonesia's.*

**Keywords :** *Pepper Exports, Coffee Exports, Soybean Imports, Autoregressive Distributed Lag (ARDL), Foreign Exchange Reserves*